

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif Statistik

Untuk mengetahui karakteristik responden pada penelitian ini digunakan analisis persentase. Ringkasan hasil analisis deskriptif statistik yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Data yang disajikan dalam tabel berdasarkan dari 200 responden berdasarkan jenis kelamin:

Tabel 5.1
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kategori	Jumlah Responden	Persentase
1	Laki-Laki	111	55,5
2	Perempuan	89	44,5
	Total	200	100,0

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 5.1 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori laki-laki tinggi yaitu sebanyak 111 responden (55,5 persen). Sedangkan kategori perempuan rendah sebanyak 89 responden (44,5 persen).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Data yang akan diuraikan pada tabel berikut berdasarkan dari 200 responden yang di lihat berdasarkan usia yang dimasukan dalam kategori < 25 tahun, sampai dengan > 45 tahun:

Tabel 5.2
Distribusi Responden Berdasarkan Usia

No	Kategori	Jumlah Responden	Persen
1	< 25 Tahun	67	33.5
2	26-30 Tahun	47	23.5
3	31-35 Tahun	24	12.0
4	36-40 Tahun	8	4.0
5	41-45 Tahun	12	6.0
6	> 45 Tahun	42	21.0
	Total	200	100.0

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.2 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori < 25 tahun yaitu sebanyak 67 responden (33,5 persen), kategori 26-30 tahun yaitu sebanyak 47 responden (23,5 persen), kategori 31-35 tahun memiliki sebanyak 23 responden (12,0 persen), kategori 36-40 tahun memiliki sebanyak 8 responden (4,0 persen), kategori ke 5 dengan umur 41-45 tahun memiliki sebanyak 12 responden (6,0 persen) dan yang terakhir kategori > 45 tahun memiliki sebanyak 42 responden (21,0 persen).

3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Data di bawah berdasarkan jumlah 200 responden yang di lihat dari pendidikan dalam, data di sajikan sebagai berikut :

Tabel 5.3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah Responden	Persen
1	SD	45	22.5
2	SMP	46	23.0
3	SMA	70	35.0
4	S1	39	19.5
	Total	200	100.0

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.3 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu, adalah responden termasuk dalam kategori SD yaitu sebanyak 45 responden (22,5 persen), ke dua responden dalam kategori SMP yaitu sebanyak 46 responden (23,0 persen), ke tiga responden dalam kategori SMA yaitu sebanyak 70 responden (35,0 persen), dan terakhir responden dalam kategori 39 responden (19,5 persen).

4. Karakteristik Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

Data pada tabel di bawah berdasarkan dari 200 responden Pantai Lakey Kabupaten Dompu, tabel di bawah menjabarkan Freensi Kunjungan. Berdasarkan tabel 5.4 dapat diketahui bahwa karakteristik responden

berdasarkan frekuensi kunjungan wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu:

Pertama adalah responden termasuk dalam kategori I yaitu sebanyak 27 responden (13,5 persen), ke dua adalah responden termasuk dalam kategori II yaitu sebanyak 60 responden (30,0 persen), ke tiga adalah responden termasuk dalam kategori III yaitu sebanyak 47 responden (23,5 persen).

Tabel 5.4
Distribusi Responden Berdasarkan Frekuensi Kunjungan

No	Kategori	Jumlah Responden	Persen
1	I	27	13.5
2	II	60	30.0
3	III	47	23.5
4	IV	29	14.5
5	V	23	11.5
6	VI	14	7.0
	Total	200	100.0

Sumber : Data Diolah

Pada urutan empat adalah responden termasuk dalam kategori IV yaitu sebanyak 29 responden (14,5 persen), ke lima adalah responden termasuk dalam kategori V yaitu sebanyak 23 responden (11,5 persen), yang terakhir adalah responden termasuk dalam kategori VI yaitu sebanyak 14 responden (7,0 persen).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Kunjungan

Data yang di peroleh berdasarkan jumlah responden lama kunjungan dengan jumlah responden 200 responden yang di jabarkan dalam tabel berikut:

Berdasarkan Tabel 5.5 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan lama kunjungan wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

Pertama adalah responden termasuk dalam kategori I hari yaitu sebanyak 163 responden (81,5 persen).

Tabel 5.5
Distribusi Responden Berdasarkan Lama Kunjungan

No	Kategori	Jumlah Responden	Persen
1	I	163	81.5
2	II	37	18.5
	Total	200	100.0

Sumber : Data Diolah

Terakhir adalah responden termasuk dalam kategori II hari yaitu sebanyak 37 responden (18,5 persen).

6. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

Data di bawah menerangkan tentang jumlah pendapatan dari 200 responden yang berada di pantai Lakey Kabupaten Dompu, adapun data di jabarkan dalam tabel di bawah sebagai berikut:

Berdasarkan Tabel 5.6 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pendapatan wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu.

Tabel 5.6
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

No	Kategori	Jumlah Responden	Persen
1	< Rp. 2.000.000	138	69.0
2	Rp. 2.000.000-6.000.000	43	21.5
3	> Rp. 6.000.000	19	9.5
	Total	200	100.0

Sumber : Data Diolah

Pertama adalah responden termasuk dalam kategori < Rp. 2.000.000 yaitu sebanyak 138 responden (69,0 persen), ke dua adalah responden termasuk dalam kategori Rp. 2.000.000-6.000.000 yaitu sebanyak 43 responden (21,5 persen), pertama adalah responden termasuk dalam kategori > Rp. 6.000.000 yaitu sebanyak 19 responden (9,5 persen).

7. Karakteristik Responden Berdasarkan Willingness To Pay

Pada data di bawah menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan WTP, di Pantai Lakey Kabupaten Dompu, kategori 1000 dengan jumlah responden 93, prosentase 46.5 persen dan pada kategori 5000 dengan jumlah responden 107, prosentase 53.5 persen. Data disajikan dalam tabel di bawah :

Berdasarkan tabel 5.7 dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan *wiingness to pay* wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

Tabel 5.7
Distribusi Responden Berdasarkan Wiingness To Pay

No	Kategori	Jumlah Responden	Persen
1	1000	93	46.5
2	5000	107	53.5
	Total	200	100.0

Sumber : Data Diolah

Sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori 5000 yaitu sebanyak 107 responden (53,5%).

B. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolineritas.

1. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Uji ini disajikan dengan tabel agar lebih mudah untuk di mengerti sehingga pembaca dapat lebih mudah untuk memahami data yang di sajikan dengan penjelasan di bawah tabel uji normalitas.

Tabel 5.8. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		200
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.6550425
	Std. Deviation	1635.39994165
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.093
	Negative	-.076
Kolmogorov-Smirnov Z		1.322
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 5.8 dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar 0,061 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Suatu asumsi penting dari model regresi linier klasik adalah bahwa gangguan (*disturbance*) yang muncul dalam regresi adalah homoskedastisitas, yaitu semua gangguan tadi mempunyai varian yang sama. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5.9. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Jenis Kelamin	0.169	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Umur	0.816	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Pendidikan	0.220	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Frekuensi Kunjungan	0.064	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Lama Kunjungan	0.103	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas
Pendapatan	0.453	>0,05	Tidak terjadi heterokedasitas

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan Tabel 5.9 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5%, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk melihat apakah dalam model regresi didapati adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Tabel 5.10. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Jenis Kelamin	0.807	1.238	Tidak terjadi multikolinieritas
Umur	0.813	1.230	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendidikan	0.931	1.074	Tidak terjadi multikolinieritas
Frekuensi Kunjungan	0.929	1.076	Tidak terjadi multikolinieritas
Lama Kunjungan	0.965	1.036	Tidak terjadi multikolinieritas
Pendapatan	0.926	1.080	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan tabel 5.10 dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

C. Analisis Regresi Berganda

Untuk menguji pengaruh jenis kelamin, umur, pendidikan, frekuensi, kunjungan, lama kunjungan, dan pendapatan terhadap *willingness to pay* digunakan analisis regresi linier berganda. Dalam model analisis regresi linier berganda akan diuji secara simultan (uji F) maupun secara parsial (uji t). Ketentuan uji signifikansi uji F dan uji t adalah sebagai berikut:

Tabel 5.11. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B
(Constant)	669.749 (0,229)
Jenis Kelamin	967.301** (0,000)
Umur	-76.110** (0,263)
Pendidikan	442.930*** (0,000)
Frekuensi Kunjungan	209.394** (0,015)
Lama Kunjungan	-43.452** (0,889)
F hitung	15.395
Sig F	0.000
Adjusted R Square	0.303

Keterangan : ** : signifikan pada $\alpha=10\%$; *** : $\alpha=1\%$ () tanda standar error
Sumber : Data Diolah

Menerima H_a : jika probabilitas (p) $\leq 0,05$ artinya jenis kelamin, umur, pendidikan, frekuensi, kunjungan, lama kunjungan, dan pendapatan secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *willingness to pay*.

Ringkasan hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan bisa dilihat pada tabel di atas.

a. Constant

Nilai constant (α_0) = 669.749 dapat diartikan apabila semua variabel bebas (Jenis kelamin, Umur, Pendidikan, Frekuensi Kunjungan, Lama Kunjungan, Pendapatan) disebut konstan atau tidak mengalami perubahan, sehingga *willingness to pay* dalam usaha perbaikan lingkungan obyek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu akan sebesar Rp 669.749.

b. Variabel Jenis Kelamin

Hipotesis nol (H_0) menyebutkan bahwa jenis kelamin tidak berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan desa-desa wisata di Kabupaten Sleman. Hipotesis alternatif (H_a) menyebutkan bahwa jenis kelamin berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan desa-desa wisata di Kabupaten Sleman.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif terhadap *willingness to pay*. Sehingga angka pada

tabel sebesar 967.301 pada variabel jenis kelamin dalam jangka satu tahun akan berpengaruh bertambahnya *willingness to pay* menjadi meningkat sebesar Rp 1000 setiap tahunnya.

Variabel jenis kelamin mempunyai pengaruh signifikan karena jumlah pengunjung laki-laki lebih banyak dari perempuan. Hal ini akan meningkatkan *willingness to pay* dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey Kabupaten Dompu.

c. Variabel Umur

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa umur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya memperbaiki kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Hipotesis alternatif (H_a) menyebutkan bahwa umur memiliki pengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey Kabupaten Dompu.

Dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa umur tidak berpengaruh positif terhadap *willingness to pay*. Sehingga angka pada tabel sebesar -76.110 pada variabel umur dalam jangka satu tahun tidak berpengaruh terhadap bertambahnya *willingness to pay* menjadi meningkat sebesar Rp 80 selama satu tahunnya.

Umur bernilai negatif, maka variabel umur tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kerelaan membayar dalam usaha

perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Variabel umur bertambah, sehingga kesediaan membayar dalam usaha memperbaiki kualitas lingkungan objek wisata akan mengalami penurunan, dengan asumsi variabel yang lain tetap. Makin bertambahnya umur seseorang, sehingga pola pikir dalam memperdalam ilmu pengetahuan semakin berkurang dan tingkat kepedulian terhadap pentingnya menjaga dan melindungi alam serta lingkungan masyarakat sekitar akan menurun. Hal ini akan menurunkan kerelaan membayar dalam usaha perbaikan kualitas lingkungan objek wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu.

d. Variabel Pendidikan

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan obyek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Hipotesis alternatif (H_a) menyebutkan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh positif terhadap *willingness to pay*. Sehingga angka pada tabel sebesar 442.930 pada variabel pendidikan dalam jangka

satutahun akan berpengaruh bertambahnya *willingness to pay* menjadi meningkat sebesar Rp 450 setiap tahunnya.

Koefisien variabel pendidikan bernilai positif, maka pendidikan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Variabel lama pendidikan meningkat, maka kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata akan mengalami kenaikan, dengan asumsi variabel yang lain tetap. Apabila pendidikan individu tinggi akan tercipta suatu pemikiran yang lebih matang akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan lingkungan yang lebih baik terhadap lingkungan alam sekitar objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

e. Variabel Frekuensi Kunjungan

Hipotesis nol (H_0) menyebutkan bahwa frekuensi kunjungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata di Kabupaten Dompu. Hipotesis alternatif (H_a) menyebutkan bahwa frekuensi kunjungan berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata di Kabupaten Dompu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa frekuensi kunjungan berpengaruh positif terhadap *willingness to pay*. Sehingga angka pada tabel sebesar 209.394 pada variabel frekuensi kunjungan dalam jangka satu tahun akan berpengaruh bertambahnya *willingness to pay* menjadi meningkat sebesar Rp 250 selama satu tahun.

Koefisien variabel frekuensi kunjungan bernilai positif, maka variabel frekuensi kunjungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Variabel frekuensi kunjungan meningkat, maka kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu akan mengalami kenaikan, asumsi variabel yang lain tetap. Frekuensi kunjungan yang tinggi akan tercipta suatu pemikiran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan lingkungan yang lebih baik terhadap lingkungan alam sekitar objek wisata tersebut.

f. Variabel Lama Kunjungan

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa lama kunjungan tidak berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Hipotesis alternatif menyebutkan bahwa lama

kunjungan tidak signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berpengaruh negatif terhadap *willingness to pay*. Sehingga angka pada tabel sebesar -43.452 pada variabel lama kunjungan dalam jangka satu tahun tidak berpengaruh bertambahnya *willingness to pay* menjadi meningkat sebesar Rp 50 dalam satu tahun.

Koefisien variabel lama kunjungan bernilai negatif, maka lama kunjungan mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey Kabupaten Dompu. Variabel lama kunjungan menurun, maka kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu akan mengalami penurunan, dengan asumsi variabel yang lain tetap. Apabila lama kunjungan individu rendah, maka kesediaan pengunjung untuk membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu akan turun.

g. Variabel Pendapatan

Hipotesis nol (H_0) menunjukkan bahwa pendapatan tidak

berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Hipotesis alternatif (H_a) menyebutkan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap *willingness to pay*. Dengan angka yang sangat rendah 0,000.

Koefisien variabel pendapatan bernilai positif, maka pendapatan mempunyai pengaruh signifikan terhadap kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu. Variabel pendapatan meningkat, maka kesediaan membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata akan mengalami kenaikan, dengan asumsi variabel yang lain tetap. Apabila pendapatan individu tinggi, maka kesediaan pengunjung untuk membayar dalam upaya perbaikan kualitas lingkungan objek wisata pantai Lakey di Kabupaten Dompu akan semakin tinggi.

1. Uji Regresi Simultan (uji F)

Berdasarkan Regresi Simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 15,395 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan ketentuan uji F dimana nilai

probabilitas (p) $\leq 0,05$, jenis kelamin, umur, pendidikan, frekuensi, kunjungan, lama kunjungan, dan pendapatan secara simultan mampu memprediksi perubahan *willingness to pay*.

2. Uji Regresi Parsial (uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, model yang digunakan adalah :

$$Y = 669.749 + 967.301X_1 - 76.110X_2 + 442.930X_3 + 209.394X_4 - 43.452X_5 + 0.000X_6 + e$$

a. Jenis Kelamin

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.658 koefisien regresi (beta) 967.301 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa jenis kelamin berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay*. Ini menunjukkan semakin banyak jenis kelamin wanita dari wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey di Kabupaten Dompu secara otomatis akan mampu meningkatkan *willingness to pay*.

b. Umur

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar -1,122 koefisien regresi (beta) -0,074 dengan probabilitas (p) = 0,263. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) $\leq 0,05$ dapat disimpulkan bahwa umur berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *willingness to pay*. Ini

menunjukkan semakin banyak anak muda dari wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu secara otomatis tidak akan mampu meningkatkan *willingness to pay*.

c. Pendidikan

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,777 koefisien regresi (beta) 442,930 dengan probabilitas (p) = 0,000. Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay*. Ini menunjukkan semakin baik pendidikan dari wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu secara otomatis akan mampu meningkatkan *willingness to pay*.

d. Frekuensi Kunjungan

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2,462 koefisien regresi (beta) 209,394 dengan probabilitas (p) = 0.015 Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas (p) \leq 0,05 dapat disimpulkan bahwa frekuensi kunjungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay*. Ini menunjukkan semakin banyak frekuensi kunjungan dari wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu secara otomatis akan mampu meningkatkan *willingness to pay*.

e. Lama Kunjungan

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,140 koefisien regresi (beta) -43,452 dengan probabilitas (p) = 0,889. Berdasarkan

hasil olah data dimana nilai probabilitas ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa lama kunjungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *willingness to pay*. Ini menunjukkan semakin lama kunjungan dari wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu secara otomatis tidak akan mampu meningkatkan *willingness to pay*.

f. Pendapatan

Berdasarkan uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,061 koefisien regresi (beta) 0,000 dengan probabilitas ($p = 0,000$). Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *willingness to pay*. Ini menunjukkan semakin baik pendapatan dari wisatawan yang berada di kawasan wisata Pantai Lakey Kabupaten Dompu secara otomatis akan mampu meningkatkan *willingness to pay*.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Besar pengaruh jenis kelamin, umur, pendidikan, frekuensi kunjungan, lama kunjungan, dan pendapatan secara simultan terhadap *willingness to pay* ditunjukkan oleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,303. Artinya, 80 % *Willingness to pay* dipengaruhi oleh jenis kelamin, umur, pendidikan, frekuensi, kunjungan, lama kunjungan, dan pendapatan.

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang membahas pengaruh gender, frekuensi kunjungan, lama kunjungan, lama pendidikan, umur, dan pendapatan terhadap

WTP perbaikan kualitas lingkungan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan dengan hasil nilai t-statistik variabel $< 0,05$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah pengunjung laki-laki lebih peka dalam menjaga kualitas lingkungan pantai Lakey di bandingkan dengan pengunjung perempuan.

Penelitian ini menyatakan terjadi peningkatan frekuensi kunjungan akan berdampak positif pada kemampuan membayar perbaikan kualitas lingkungan pantai Lakey Kabupaten Dompu meningkat, sehingga pengunjung akan ikut menjaga lingkungan objek wisata agar selalu ingin kembali lagi ke objek wisata tersebut. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda (2009) yang menyatakan bahwa semakin sering pengunjung datang ke objek wisata semakin tinggi kesadaran menjaga kualitas lingkungan objek wisata.

Penelitian yang menyatakan lama kunjungan wisatawan akan berdampak pada meningkatnya kemampuan membayar perbaikan kualitas lingkungan pantai Lakey Kabupaten Dompu meningkat. Semakin lama pengunjung berada di objek wisata semakin tinggi kesadaran menjaga lingkungan objek wisata tersebut, sehingga para pengunjung akan merasa nyaman berada di objek wisata pantai Lakey Kabupaten Dompu. Hal ini sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Fadilah (2011) yang menemukan bahwa variabel lamanya dilokasi pada kedua paket memiliki tanda keofisien

positif, artinya semakin lama pengunjung berada di tempat lokasi maka semakin bersedia responden membayar paket wisata.

Penelitian yang menyatakan bahwa terjadi kenaikan lama pendidikan pengunjung yang datang akan berdampak positif pada kemampuan membayar perbaikan kualitas lingkungan pantai Lakey Kabupaten Dompu meningkat seperti studi yang telah dilakukan oleh Sari (2011) yang menemukan bahwa semakin lama pendidikan pengunjung, kesadaran menjaga lingkungan objek wisata akan semakin baik. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi pola pikir seseorang dalam menjaga lingkungan objek wisata.

Penelitian yang menyatakan bahwa bertambahnya jumlah umur akan berdampak positif pada kemampuan membayar perbaikan kualitas lingkungan pantai Lakey di Kabupaten Dompu meningkat karena umur pengunjung akan mempengaruhi kesadaran dan keinginan untuk menjaga kualitas lingkungan, seperti studi yang telah dilakukan oleh Samdin (2008) menyatakan bahwa semakin bertambahnya umur pengunjung yang datang ke objek wisata semakin tinggi kesadaran menjaga kualitas lingkungan objek wisata.

Penelitian yang menyatakan terjadi kenaikan pendapatan akan berdampak pada kemampuan membayar perbaikan kualitas lingkungan pantai Lakey di Kabupaten Dompu meningkat seperti studi yang telah dilakukan oleh Merryana (2009) bahwa semakin tinggi nilai rata-rata pendapatan responden maka responden dapat memenuhi kebutuhannya sehari-

hari terlebih dahulu sehingga responden mau memberikan sisa uangnya untuk ikut dalam upaya konservasi mata air Cirahab dalam bentuk pembayaran jasa lingkungan.